

Organizational Performance and Sustainability

Strategi Keberlanjutan Organisasi

INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
MAGISTER MANAJEMEN



DR. REFI ARIOEN, STP., MTA

Strategi Keberlanjutan Organisasi

- ▶ Strategi agar organisasi mampu bertahan dan berkembang jangka panjang.
- ▶ Contoh: Perusahaan menghemat energi untuk menekan biaya dan menjaga lingkungan.



Pengantar Keberlanjutan

- ▶ Isu global menuntut organisasi lebih bertanggung jawab.
- ▶ Contoh: Krisis iklim mendorong perusahaan mengurangi emisi karbon.



Pengertian Keberlanjutan Organisasi

Kemampuan organisasi menjaga kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan berarti organisasi mampu mencapai keuntungan dan keberlanjutan usaha (ekonomi), sekaligus bertanggung jawab terhadap kesejahteraan manusia (sosial) dan kelestarian alam (lingkungan) secara seimbang dan berkelanjutan.

- Contoh: UMKM tetap untung sambil menggunakan bahan ramah lingkungan.



Evolusi Konsep Keberlanjutan

Evolusi Konsep Keberlanjutan menggambarkan perkembangan cara pandang pembangunan dan organisasi, dari yang semula berfokus pada pertumbuhan ekonomi semata, menuju pendekatan yang menyeimbangkan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Awalnya keberhasilan diukur dari keuntungan dan output, kemudian berkembang dengan memasukkan tanggung jawab sosial, hingga akhirnya menekankan keberlanjutan jangka panjang melalui prinsip People, Planet, Profit (Triple Bottom Line) agar generasi saat ini dan mendatang sama-sama diuntungkan



Triple Bottom Line



People, Planet, Profit harus seimbang berarti keberhasilan organisasi atau pembangunan tidak boleh hanya mengejar keuntungan ekonomi, tetapi juga harus memperhatikan **manusia** dan **lingkungan** secara adil dan berkelanjutan.

People: memastikan kesejahteraan manusia—hak pekerja, keselamatan, keadilan sosial, dan dampak positif bagi masyarakat.

Planet: menjaga kelestarian lingkungan—mengurangi pencemaran, efisiensi sumber daya, dan perlindungan ekosistem.

Profit: memperoleh keuntungan ekonomi agar usaha tetap berjalan dan berkembang secara sehat.

- Contoh: Perusahaan untung, karyawan sejahtera, lingkungan terjaga.

Pentingnya Strategi Keberlanjutan



Pentingnya Strategi Keberlanjutan terletak pada kemampuan organisasi untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang dengan menyeimbangkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Strategi keberlanjutan membantu organisasi mengelola risiko, meningkatkan efisiensi sumber daya, membangun kepercayaan pemangku kepentingan, serta menciptakan nilai jangka panjang tanpa merusak lingkungan atau mengabaikan kesejahteraan masyarakat.

- **Contoh:** Bisnis tetap bertahan meskipun terjadi krisis energi karena telah menerapkan strategi keberlanjutan, seperti efisiensi energi, penggunaan sumber energi alternatif, dan pengelolaan biaya yang adaptif.

Keberlanjutan vs CSR



Keberlanjutan (Sustainability) adalah strategi inti jangka panjang organisasi untuk menyeimbangkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan agar bisnis tetap bertahan dan berkembang. Keberlanjutan terintegrasi dalam model bisnis dan pengambilan keputusan.

CSR (Corporate Social Responsibility) adalah kegiatan atau program tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, sering kali bersifat pendukung atau pelengkap.

CSR adalah bagian dari keberlanjutan, sedangkan keberlanjutan mencakup strategi menyeluruh organisasi untuk masa depan.

- Contoh: CSR bagi sembako vs efisiensi energi berkelanjutan.

Prinsip Strategi Keberlanjutan



- 1) **Keseimbangan (Balance)** Menjaga keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (People, Planet, Profit).
- 2) **Jangka Panjang (Long-term Orientation)** Fokus pada keberlangsungan organisasi di masa depan, bukan hanya keuntungan jangka pendek.
- 3) **Tanggung Jawab (Responsibility)** Bertanggung jawab atas dampak keputusan organisasi terhadap masyarakat dan lingkungan.
- 4) **Efisiensi Sumber Daya** Menggunakan energi, bahan baku, dan sumber daya secara bijak dan hemat.
- 5) **Keterlibatan Pemangku Kepentingan** Melibatkan karyawan, masyarakat, pemerintah, dan pihak terkait dalam pengambilan keputusan.
- 6) **Inovasi dan Adaptasi** Mengembangkan inovasi untuk menghadapi perubahan, risiko, dan tantangan global.

Dimensi Keberlanjutan

Ekonomi Menjamin keberlangsungan usaha melalui kinerja keuangan yang sehat, efisiensi biaya, dan daya saing jangka panjang.

Sosial Memperhatikan kesejahteraan manusia, seperti hak dan keselamatan pekerja, keadilan sosial, serta kontribusi positif bagi masyarakat.

Lingkungan Menjaga kelestarian alam dengan mengurangi dampak lingkungan, mengelola sumber daya secara bertanggung jawab, dan melindungi ekosistem.



Keberlanjutan Ekonomi



Keberlanjutan Ekonomi adalah kemampuan organisasi untuk mempertahankan kinerja keuangan dan daya saing secara jangka panjang, tanpa mengorbankan aspek sosial dan lingkungan.

Ciri utamanya meliputi:

- ☐ usaha tetap menguntungkan dan stabil,
- ☐ pengelolaan biaya dan sumber daya yang efisien,
- ☐ kemampuan beradaptasi terhadap krisis dan perubahan pasar,
- ☐ penciptaan nilai ekonomi yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan.

Keberlanjutan Sosial



Keberlanjutan Sosial adalah kemampuan organisasi untuk menjaga dan meningkatkan kesejahteraan manusia dan masyarakat dalam jangka panjang.

Ciri utamanya meliputi:

- ❖ perlindungan hak dan keselamatan pekerja,
- ❖ hubungan yang adil dan etis dengan masyarakat,
- ❖ pemberdayaan komunitas dan peningkatan kualitas hidup,
- ❖ terciptanya kepercayaan serta keharmonisan antara organisasi dan lingkungan sosialnya.

Keberlanjutan Lingkungan

Keberlanjutan Lingkungan adalah kemampuan organisasi untuk menjalankan aktivitasnya dengan meminimalkan dampak negatif terhadap alam serta menjaga kelestarian sumber daya bagi generasi mendatang.

Ciri utamanya meliputi:

- ❑ pengurangan pencemaran dan limbah,
- ❑ penggunaan energi dan sumber daya secara efisien,
- ❑ perlindungan ekosistem dan keanekaragaman hayati,
- ❑ penerapan praktik ramah lingkungan dalam operasional organisasi.

► Contoh: Penggunaan energi terbarukan.



Tata Kelola Berkelanjutan

Tata Kelola Berkelanjutan adalah sistem pengelolaan organisasi yang menekankan transparansi, akuntabilitas, dan etika dalam pengambilan keputusan, dengan mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang.

Tata kelola ini memastikan organisasi dikelola secara bertanggung jawab, patuh terhadap regulasi, melibatkan pemangku kepentingan, serta mampu menjaga keberlanjutan kinerja dan kepercayaan publik dalam jangka panjang.

- Contoh: Audit internal dan kepatuhan hukum.



Stakeholder

Stakeholder adalah individu, kelompok, atau pihak yang memiliki kepentingan, pengaruh, atau terdampak oleh aktivitas dan keputusan suatu organisasi.

Contoh stakeholder meliputi karyawan, manajemen, pelanggan, pemasok, investor, pemerintah, dan masyarakat sekitar. Dalam konteks keberlanjutan, stakeholder perlu dilibatkan agar keputusan organisasi adil, transparan, dan berorientasi jangka panjang.



Analisis Stakeholder

Analisis Stakeholder adalah proses mengidentifikasi, memetakan, dan memahami pihak-pihak yang memiliki kepentingan atau pengaruh terhadap organisasi, serta bagaimana kepentingan mereka memengaruhi keputusan dan kinerja organisasi.

Tujuannya untuk:

- ❑ mengetahui tingkat pengaruh dan kepentingan tiap stakeholder,
- ❑ mengelola potensi konflik dan risiko,
- ❑ meningkatkan dukungan dan kolaborasi,
- ❑ memastikan strategi organisasi, termasuk keberlanjutan, berjalan efektif dan berimbang.



Perumusan Strategi

Perumusan Strategi adalah proses menyusun arah, tujuan, dan langkah-langkah utama organisasi berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal, agar tujuan jangka panjang dapat tercapai secara efektif dan berkelanjutan.

Dalam konteks keberlanjutan, perumusan strategi memastikan keputusan organisasi selaras dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta kebutuhan para stakeholder.



Integrasi Visi dan Misi



Integrasi Visi dan Misi adalah proses menyelaraskan tujuan jangka panjang (visi) dengan langkah dan komitmen nyata (misi) organisasi agar setiap kebijakan, strategi, dan kegiatan operasional berjalan konsisten menuju arah yang sama.

Dalam konteks keberlanjutan, integrasi ini memastikan bahwa aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan tertanam sejak tingkat nilai dasar organisasi hingga pelaksanaan sehari-hari.

Implementasi Strategi



Implementasi Strategi adalah proses menerapkan rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan ke dalam tindakan nyata melalui program, aktivitas, dan pengelolaan sumber daya organisasi.

Dalam konteks keberlanjutan, implementasi strategi memastikan komitmen ekonomi, sosial, dan lingkungan benar-benar dijalankan dalam operasional sehari-hari dan bukan hanya tertulis dalam dokumen perencanaan.

Indikator Keberhasilan



Indikator Keberhasilan adalah ukuran atau tolok ukur yang digunakan untuk menilai sejauh mana strategi dan tujuan keberlanjutan organisasi telah tercapai. Dalam keberlanjutan,

indikator ini mencakup:

- ❑ ekonomi: stabilitas keuangan, efisiensi biaya, pertumbuhan usaha,
- ❑ sosial: kesejahteraan dan keselamatan pekerja, kepuasan stakeholder, dampak sosial, lingkungan:
- ❑ pengurangan limbah dan emisi, efisiensi energi, kepatuhan lingkungan.

Indikator keberhasilan membantu organisasi melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Monitoring dan Evaluasi



Monitoring dan Evaluasi adalah proses pemantauan dan penilaian berkelanjutan terhadap pelaksanaan strategi untuk memastikan tujuan keberlanjutan tercapai secara efektif.

- ❑ Monitoring berfokus pada pengawasan rutin terhadap kinerja dan pelaksanaan program.
- ❑ Evaluasi menilai hasil, dampak, dan efektivitas strategi untuk dasar perbaikan ke depan.

Melalui monitoring dan evaluasi, organisasi dapat memastikan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan tetap seimbang dan berkelanjutan.

Tantangan Implementasi



Monitoring dan Evaluasi adalah proses pemantauan dan penilaian berkelanjutan terhadap pelaksanaan strategi untuk memastikan tujuan keberlanjutan tercapai secara efektif.

- ❑ Monitoring berfokus pada pengawasan rutin terhadap kinerja dan pelaksanaan program.
- ❑ Evaluasi menilai hasil, dampak, dan efektivitas strategi untuk dasar perbaikan ke depan.

Melalui monitoring dan evaluasi, organisasi dapat memastikan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan tetap seimbang dan berkelanjutan.

Solusi Tantangan



Solusi Tantangan dalam strategi keberlanjutan adalah langkah-langkah yang diambil organisasi untuk mengatasi hambatan agar tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan tetap tercapai.

Contohnya meliputi:

- inovasi dan teknologi untuk meningkatkan efisiensi sumber daya,
- penguatan tata kelola dan kebijakan internal, kolaborasi dengan stakeholder,
- peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan edukasi.

Solusi ini membantu organisasi tetap adaptif dan berkelanjutan di tengah perubahan dan risiko.

Contoh Praktik Keberlanjutan



- ❑ Efisiensi energi: menggunakan energi terbarukan atau menghemat konsumsi listrik dan bahan bakar.
- ❑ Pengelolaan limbah: menerapkan reduce, reuse, recycle (3R) dalam operasional.
- ❑ Keberlanjutan sosial: memastikan keselamatan kerja, upah layak, dan pengembangan karyawan.
- ❑ Keberlanjutan ekonomi: inovasi produk dan efisiensi biaya agar bisnis tetap kompetitif.
- ❑ Keterlibatan masyarakat: program pemberdayaan komunitas sekitar dan kemitraan lokal.

Praktik-praktik ini menunjukkan komitmen organisasi terhadap keseimbangan ekonomi, sosial, dan lingkungan.



TERIMA KASIH

